

Systematic Literature Review (Slr) : Peran Lingkungan Bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbahasa Arab

Anna Nurbaiti¹, Rhomiy Handican²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

² Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

Email: handicanrhomiy@gmail.com¹

Abstrak: Kehidupan manusia tak dapat dipisahkan dari lingkungan sekitarnya. Sehingga antara manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik, dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Penelitian ilmiah ini dilakukan untuk mengetahui bahwa peran lingkungan sangat mempengaruhi keterampilan seseorang dalam berbicara Bahasa asing khususnya Bahasa arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi semua artikel yang memiliki penelitian serupa dengan laporan penelitian. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 artikel yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa peran lingkungan menjadi faktor utama dalam *maharatul kalam* bagi setiap individu, atau seseorang dapat mahir dalam berbicara berbahasa arab disamping keahliannya dalam menguasai materi Bahasa arab lainnya. Seperti nahwu, shorof, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Peran; Lingkungan; Berbahasa; Anak.*

Abstract: Human life cannot be separated from the surrounding environment. So that between humans and the environment have a reciprocal relationship, where the environment affects humans and vice versa humans also affect the environment. This scientific research was conducted to find out that the role of the environment greatly influences a person's skills in speaking foreign languages, especially Arabic. The method used in this study is the SLR (*Systematic Literature Review*) method. Data collection is done by documenting all articles that have research similar to the research report. The articles used in this study were 25 articles obtained from the Google Scholar database using the Harzing's Publish or Perish application. Based on this study it was concluded that the role of the environment is the main factor in the *Maharatul Kalam* for each individual, or a person can be proficient in speaking Arabic in addition to his expertise in mastering other Arabic language material. Like nahwu, shorof, and so on.

Keywords: *Role; Environmental; Arabic Language; Children.*

Pendahuluan

Bahasa adalah kunci ilmu pengetahuan. Memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab sejuta pengetahuan, seribu peradaban yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan terwujud sejarah jika tidak ada bahasa. Bahasa adalah

satu-satunya kunci membuka jalan pencerahan bagi masa depan manusia. Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakarsa nyata dalam penggunaan Bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. (Wahyuni, 2013) Dalam pengertian ini berbicara merupakan bagian dari kemampuan bahasa yang aktif produktif. Sebagai bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa. Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari, maksudnya menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara social dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Aktivitas-aktivitas seperti itu bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan Bahasa yang mengarahkan para pelajar kepada pengembangan keterampilan berbicara. (*Pemanfaatan Lingkungan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Dalam Kemahiran*, 2011)

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an kitab suci bagi umat Islam. Walau bahasa Arab di Indonesia merupakan bahasa asing, tetapi bagi kaum muslimin seharusnya tidak menjadikannya bahasa asing dilidahnya. Bahasa Arab bagi seorang muslim adalah kunci pokok membuka cakrawala pengetahuan. Dengan ajaran-ajaran pokok agamanya dan juga dapat mengetahui sejarah, ilmu, serta kebudayaan Islam yang dulu mencapai suatu peradaban internasional sebelum tergilas oleh peradaban modern seperti sekarang ini. (Aisyah, 2020) Pembelajaran bahasa Arab merupakan pelaksanaan pembelajaran yang tujuannya memberikan pengenalan dan pengalaman kepada peserta didik mengenai berbagai aspek bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan adanya sistem pembelajaran yang efektif. Pembelajaran bahasa Arab saat ini telah diajarkan dengan sistem pembelajaran yang lebih integratif untuk semua keterampilan Bahasa, (Ningsia, 2020) baik dalam keterampilan *kitabah* (menulis), *sima'iyah* (mendengar), dan juga *maharatul kalam* (terampil dalam berbicara).

Suatu sistem pembelajaran bahasa Arab semakin variatif dengan berkembangnya pemikiran manusia. Salah satu cara yang dapat menunjang pengembangan keterampilan berbahasa seseorang yaitu dipengaruhi oleh lingkungannya. Kesulitan yang dirasakan oleh para siswa dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam mengembangkan keterampilan berbicara karena tidak adanya lingkungan bahasa yang dapat diterapkan dengan baik. (Abdullah & Rahmi, 2020) Menurut Henderson, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Oleh karena banyaknya perilaku dan keperluan manusia dalam kehidupan ini, dan bahasa menjadi alat komunikasi dalam melaksanakan keperluan itu, maka banyaknya perilaku dan keperluan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, jumlah dan ragam fungsi bahasa antara sumber acuan yang satu dengan yang lainnya mungkin terdapat perbedaan. (Bimrew Sendekie Belay, 2022)

Bahasa Arab sendiri adalah bahasa yang dipakai oleh komunitas (masyarakat) di jazirah Arab yang berjumlah sekitar 250 juta orang. Bahasa Arab memiliki kekhasan atau karakteristik tersendiri dari bahasa-bahasa di dunia. Dan dewasa ini, bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi non Arab yang peminatnya cukup besar. Terbukti semakin banyaknya bangsa Eropa dan pemeluk agama lain yang mempelajari bahasa Arab secara mendalam, meskipun dengan motivasi yang berbeda. (Rasmi, 2015) Berdasarkan fungsi bahasa tersebut, maka tujuan pembelajaran suatu

bahasa hendaklah berarti melatih kebiasaan atau otomatisasi fungsi pendengaran, pengertian tentang apa yang didengar dan dibaca, pengutaraan pendapat sekaligus menuliskannya. Namun dalam operasionalnya, tugas merealisasikan tujuan pembelajaran, bukanlah hal yang mudah, di mana dalam prosesnya terdapat berbagai macam kesulitan, baik dari faktor akademis maupun nonakademis. Faktor akademis yang menjadi kendala tersebut meliputi: 1) waktu yang memadai, 2) lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan bahasa, 3) jumlah mahasiswa yang memadai untuk pembinaan komunikasi bahasa, 4) tingkat kecakapan mahasiswa. Sedangkan faktor non akademis meliputi: 1) perlengkapan tempat belajar, 2) perlengkapan pembelajaran, 3) media, 4) buku, 5) keuangan, dan 6) transportasi. (Lingkungan & Hidayat, 2012)

Luwis Ma'luf al-Yasu'i mengemukakan bahwa *bi'ah lughawiyah* atau lingkungan bahasa berasal dari dua kata yaitu *Bi'ah* yang artinya lingkungan atau keadaan sedangkan kata *Lughawiyah* berasal dari kata *lughah* yang artinya bahasa. (No Title, 2021) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lingkungan dapat diartikan sebagai suatu tempat yang mempengaruhi pertumbuhan manusia. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Inggris, lingkungan diartikan sebagai keadaan atau segala sesuatu yang ada disekitar. Jika pengertian kedua bahasa tersebut terhadap kata lingkungan digabungkan, maka lingkungan diartikan sebagai suatu tempat atau suasana (environment) yang mampu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. (Rahmawati, 2021)

Sebelumnya telah ada beberapa penelitian mengenai lingkungan bahasa, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amiruddin dan Ukhti Roudhotul Jannah yang berjudul "Peran Lingkungan Bahasa Inggris Lisan Siswa Pondok Pesantren Paiton", Penelitian tersebut fokus pada pengaruh lingkungan terhadap pembelajaran bahasa inggris. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anwar Sadat yang berjudul "Lingkungan Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab", penelitian tersebut bersifat universal, yaitu membangun membangun pembelajaran bahasa arab yang efektif dan produktif. Yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Lilis Sumaryanti yang berjudul "Peran Lingkungan Terhadap Bahasa Anak", penelitian tersebut fokus pada pembahasan proses pemerolehan bahasa anak melalui lingkungan. (Jailani & Abror, 2020) Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah pada ruang lingkup dan obyeknya. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah lingkungan (environment, bi'ah), tak terkecuali lingkungan bahasa. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu pada individu. (Abdullah & Rahmi, 2020) Dan ini merupakan faktor utama sebagai penunjangnya.

Bahasa Arab berperan sebagai bahasa komunikasi lintas suku bangsa dan generasi yang mempercepat proses transmisi nilai-nilai Islam dan nilai-nilai sosial kemanusiaan di kalangan masyarakat Arab. Seperti karakter bangsa Arab pada umumnya, bahasa Arab merupakan bahasa yang terbuka. Sebagai bahasa terbuka, bahasa Arab sejak awal memperlihatkan kemampuannya beradaptasi dan menerima perubahan, termasuk mengadopsi bahasa-bahasa Asing. (Pengembangan et al., 2014) Dan untuk membiasakan berbicara dengan berbahasa arab, maka langkah ternudah yang dilakukan adalah dengan membentuk lingkungan Bahasa tersebut. Ramadhan et al (2019) menyatakan pendidikan lingkungan mampu membantu siswa memikirkan kembali hubungan atau korelasi antara manusia dengan lingkungannya. Korelasi tersebut dimulai dari memahami lingkungan, menyadari masalah lingkungan, dan mempertimbangkan masalah lingkungan yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Sukma et al (2020) mengatakan bahwa

pemecahan masalah lingkungan hanya akan mungkin dilakukan melalui pendidikan lingkungan yang efektif. Dengan demikian, guru memanfaatkan lingkungan untuk melatih, membiasakan, dan memotivasi peserta didik berpikir kritis dan kreatif. (No Title, 2020)

Media pembelajaran lingkungan adalah sebuah pemahaman terhadap tingkah laku atau gejala dari suatu obyek atau pengamatan ilmiah terhadap semua yang ada di sekitar sebagai bahan pembelajaran siswa baik sebelum dan sesudah menerima materi dari sekolah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai ajang untuk membawa pengalaman dan penemuan mereka. Lingkungan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam kegiatan belajar mengajar bahasa arab. Lingkungan yang baik dan kondusif akan mendukung keberhasilannya kegiatan belajar mengajar. (Jailani & Abror, 2020) Oleh karena itu, peran lingkungan adalah faktor terbesar yang mempengaruhi seseorang dalam berbuat. sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan akan membahas tentang peran dan faktor yang mempengaruhi siswa untuk terampil bercakap dengan berbahasa arab.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan sehingga menjawab pertanyaan suatu penelitian ditetapkan. Penelitian ini terdiri beberapa tahapan yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literature, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian literature, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. (Fitriani et al., 2022) Pertanyaan pertama adalah, apakah peran lingkungan sangat mendukung keterampilan Bahasa arab terhadap diri siswa? Dan bagaimanakah peran lingkungan Bahasa yang perlu diterapkan?. Selain itu, apa faktor lain yang mendukung kemahiran siswa dalam berbicara Bahasa arab?.

Kriteria artikel yang digunakan sebagai referensi dan perbandingan peneliti terhadap hasil penelitian yang dilakukan adalah hal-hal yang berkaitan dengan fungsi atau peran lingkungan terhadap kemahiran dalam bercakap dengan berbahasa asing, khususnya adalah Bahasa arab. Selain itu juga faktor pendukung terhadap kemahiran seseorang untuk dapat berbicara dengan Bahasa arab tersebut. Tahap selanjutnya peneliti mendata artikel tersebut ke dalam tabel. Kemudian peneliti mereview dan mengkaji artikel tersebut secara intens khususnya bagian hasil penelitian. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dari beberapa artikel tersebut dan membuat kesimpulan.

Temuan Data dan Diskusi

Berikut adalah hasil pengumpulan data berdasarkan pada hasil penelitian dari artikel-artikel yang serupa pembahasannya.

Tabel 1. Hasil Penelitian dari Peran lingkungan terhadap kemahiran berbahasa arab

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(S. Aisyah, 2020)	etheses IAIN Padangsidempuan	Hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa lingkungan sekitar menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya kualitas pembelajaran bahasa arab dan penerapannya

(Irhamuddin Abdulah dan Novia Rahmi, 2020)	Jurnal Taqdir, vol.6, 2020	tidak berjalan secara optimal di pondok pesantren Al-azhar Bi'ibadillah Tahalak Ujun, Gading Kecamatan Batang Angkola. Lingkungan merupakan bagian dari elemen penting dalam pengembangan keterampilan kebahasaan seseorang. Seorang siswa dapat menguasai bahasa Arab. Pembentukan lingkungan berbahasa merupakan suatu upaya dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab. Salah satu sarana yang diperlukan dalam pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah lingkungan bahasa Arab. Bahasa dan lingkungan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa adalah media yang digunakan dalam interaksi antara satu dan yang lain. Sedangkan lingkungan adalah tempat tumbuh dan berkembangnya bahasa. Lingkungan bahasa adalah sarana yang nyata dalam akuisisi bahasa untuk siswa berbahasa.
(A. Hidayat, 2020)	Jurnal Pemikiran Islam, vol.7, 2012	Pembinaan terhadap pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu keharusan, baik dari manajemen, kurikulum, proses, ataupun evaluasinya, karena tanpa melalui rekonstruksi terhadap pembelajaran bahasa Arab pengetahuan bahasa Arab yang mempengaruhi pengetahuan keislaman para pelajar akan semakin mengkhawatirkan. Salah satu upaya dalam rekonstruksi tersebut adalah dengan menciptakan lingkungan berbahasa. Merekayasa lingkungan pembelajaran adalah cara yang efektif untuk mencapai kemahiran berbahasa. Pembelajaran bahasa yang hanya terfokus pada teori-teori linguistic akan mengakibatkan pembelajar pasif, jadi perlu perpaduan antara <i>bi'ah lugawiyah</i> (lingkungan berbahasa) dengan penerapan kaedah-kaedah kebahasaan yang dapat menghantarkan pembelajar mencapai empat keterampilan berbahasa.
(Ika Fatmawati, 2011)	Pendidikan Bahasa Arab, Mataram.	Pemanfaatan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar dalam kemahiran muhadatsah pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs putri NW Narmada Tahun Pelajaran 2010/2011. Guru tetap berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dengan murid selama berada di lingkungan madrasah karena dapat memberanikan diri siswa untuk mengeluarkan kata-katanya dan dapat melatih lidah siswa untuk berbahasa.

		Dan kesadaran siswa untuk menemukan <i>mufradat</i> baru dan menghafalnya sangat berpengaruh terhadap kemahiran <i>Muhadatsah</i> .
(Abdul Qodir Jailani dan Minhajul Abror, 2020)	Tarbiyatuna, Jurnal Pendidikan Ilmiah, 2020	Hasil penelitian menunjukkan peran penting lingkungan sebagai sarana penunjang efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa metode yang digunakan dalam aktivitas pemanfaatan lingkungan sebagai penunjang pembelajaran antara lain: <i>Study Tour</i> dan <i>Kemah Bahasa</i> . Beberapa langkah yang dapat digunakan untuk menjadikan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab adalah : Labelisasi; Menciptakan Lingkungan Berbahasa; dan Kelas <i>Out Door</i> .
(Febiana Meijon Fadul, 2019)	Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa I Tahun 2017. HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra UNM	Behavioristik memiliki arti sebagai tingkah laku. Menurut pandangan teori behavioristik, pembelajaran merupakan penguasaan respons dari lingkungan yang dikondisikan. Pembelajaran dicapai melalui respons yang berulang-ulang dan pemberian penguatan. Dengan terciptanya lingkungan bahasa Arab akan lebih mudah dan tanpa disadari mahasiswa sudah belajar bahasa Arab dengan reflek. Karena pembelajaran dengan melalui pembiasaan akan lebih mudah masuk dan tidak mudah dilupakan oleh mahasiswa. Sehingga hal itu bisa terwujud jika sudah ada keinginan kuat dari mahasiswanya untuk menciptakan lingkungan bahasa arab. Untuk menciptakan lingkungan bahasa Arab tentunya di butuhkan sarana dan prasarana bagi mahasiswa agar bias terpancing dan termotivasi belajar lebih giat lagi dalam bahasa Arab.
(Sri Mulya Rahmawati, 2021)	Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Makassar	Peran bi'ah lughawiyah terhadap pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Huffadh secara garis besar sudah bisa dinyatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu meningkatkan kemampuan kemahiran bahasa Arab. Hal ini tampak tergambar bahwa santri mampu menjadikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari sekaligus mampu memahami matapelajaran yang umumnya berbahasa Arab.
(Ikramullah, 2020)	Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–	Bahwa terdapat pengaruh <i>bi'ah lughawiyah</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan <i>muhadatsah</i> mahasiswa

	952.	Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai.
(Bimrew Sendekie Belay, 2022)	Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Palu	Dengan berupaya dalam meningkatkan kemampuan keterampilan mahasiswa prodi PBA dalam pembiasaan berbahasa Arab secara aktif dan HMPS PBA menjadi penyedia wadah bagi mahasiswa prodi PBA dalam mengaplikasikan kemahiran berbahasa Arab dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa prodi PBA dibentuklah lingkungan Bahasa yang terbentuk secara alami, karena pengaruh positif dari hal ini membantu mahasiswa menunjang proses pendidikan yang sedang dijalani.
(Ahmad Sultra Ruslan dan Siti Jamilah Amin, 2019)	Nusantara Press , Penerbit IAIN Pare-Pare	Kemampuan bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Ahzar meningkat akan meningkat karena pembendaharaan kosakata yang dikuasai santri akan lebih dengan menggunakan media yang diberikan, serta memberikan latihan berkomunikasi dalam menggunakan kosakata bahasa Arab yang ada dalam media tersebut dalam bentuk kalimat sederhana.
(S. Ningsia, 2020)	Skripsi, 2020	Berdasarkan peranannya pembelajaran halaqah ini, dinilai bagus dan efektif dikarenakan interaktif dengan peserta didik dengan modelnya yang melingkar sehingga fokus peserta didik juga terarah, sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran halaqah ini peserta didik sudah ada peningkatan minat terhadap bahasa Arab yang dulunya kurang berminat belajar bahasa Arab, karena sering ikut pembelajaran halaqah dan merasakan pengetahuannya bertambah sehingga peserta didik pun makin berminat terhadap pelajaran bahasa Arab.
(Intan Komala Sari, 2020)	Skripsi, 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan metode hiwar berjalan lancar dengan mengacu pada pelaksanaan pembelajaran metode hiwar di sana, materi yang digunakan diambil dari buku pelajaran bahasa arab. Sehingga berpengaruh terhadap kelancaran dan kefasihan dalam keterampilan berberbicara. Solusi masalah bagi lingkungan sekolah yaitu menerapkan berbicara bahasa arab pada saat proses pembelajaran berlangsung walaupun dengan kosa kata yang mudah.
(Baiq Tuhfatul	Tafaqquh, Jurnal	Lingkungan bahasa adalah segala hal yang

Unsi, 2015)	Penelitian dan Kajian Islam	didengar dan dilihat oleh pembelajar terkait dengan bahasa kedua yang sedang dipelajari. Begitu pentingnya faktor lingkungan bahasa dalam keberhasilan pembelajaran bahasa khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Maka dari itu, upaya penciptaan lingkungan bahasa menjadi tanggungjawab semua pihak pada lembaga pendidikan itu.
(Ahmad Asse, Titin Fatimah, dan Putri Ayu Diah Agustina Institut, 2022)	Al Bariq : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3, (1), 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran himpunan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dalam membentuk lingkungan bahasa Arab (<i>bi'ah lughawiyah</i>) yaitu dengan melaksanakan program kerja yang dapat menunjang dalam pembentukan lingkungan bahasa Arab (<i>bi'ah lughawiyah</i>). Adapun program kerja yang dapat menunjang dalam pembentukan lingkungan bahasa Arab (<i>bi'ah lughawiyah</i>) yakni; <i>Hearing Aspirasi, Mufradat Harian, Halaqah Arabiyah</i> , pelatihan <i>Khutbah</i> (pidato), Kesenian (Puisi, <i>Ghina Arabic</i> dan <i>jepeng</i>).
(Sulton Firdaus dan Faiz Syauci, 2020)	Jurnal TRILOGI, 2020	Produk pengembangan Media Pembelajaran pada materi Bahasa Arab berbasis lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan kepraktisan produk pengembangan adalah 4,25 dengan kriteria “sangat baik”.

Dalam rangka mendukung siswa agar dapat terampil berbahasa arab maka perlunya dilakukan pembiasaan dalam lingkungan sekitar siswa. Bahkan seorang pendidik atau guru menjadi pendorong dalam hal itu, seperti mengajak siswa untuk berbicara menggunakan Bahasa arab, atau mengadakan kegiatan yang banyak menggunakan metode berbicara seperti, muhadatsah, al-hiwar, story telling dengan berbahasa arab. Salah satu faktor yang sangat menentukan dan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah lingkungan (environment), tak terkecuali bahasa Arab. Keberadaan lingkungan berbahasa Arab menjadi sangat penting karena ia selalu hadir, melingkupi, memberi nuansa dan konteks pembelajaran itu sendiri. Jika lingkungan tempat pembelajaran bahasa Arab itu kondusif, maka proses pembelajaran juga akan berlangsung kondusif. (Lingkungan & Hidayat, 2012)

Dalam kajian bahasa, khususnya bahasa Arab ada beberapa unsur penting yang sangat berkaitan dengan kajian ini, baik unsur eksternal maupun internal. Di antara unsur eksternal misalnya; media bahasa, pemerolehan bahasa dan lainnya. Dari unsur internal bahasa misalnya kaidah-kaidah bahasa (*i'rab / syntactic* dan *sharf / morphology*), ilmu *dilalah (semantic)*, psikologi Bahasa (*psicholinguistik*), dan lainnya. (Fahmi, 2022) Dan dalam hal ini lebih kepada pemerolehan Bahasa melalui lingkungan sekitar. Perlu diketahui bahwa, “berbahasa Arab bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan dapat menggunakan berbagai pola kalimat dasar dalam bahasa arab, sehingga dapat dipakai sebagai alat

komunikasi, memahami alqur'an, hadist nabi, serta buku-buku agama pada tingkatan sekolah menengah dengan perbendaharaan sejumlah kosa kata tertentu".(Gowa, 2020)

Pembelajaran efektif dapat diartikan juga pembelajaran yang bukan hanya tertuju kepada hasil yang akan dicapai peserta didik, akan tetapi proses pembelajaran yang efektif dapat memberikan pemahaman serta peserta didik dapat mengaplikasikan apa yang di pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan apa yang diinginkan, seorang pendidik harus memberikan fasilitas yang memadai agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Seorang pendidik diharapkan dapat memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran efektif.(Bahasa et al., 2021) Dapat disimpulkan bahwa *maharatul kalam* merupakan aspek kebahasaan yang sangat urgen sebagai suatu bentuk penyampaian informasi atau penggunaan bahasa lisan.(Kalam et al., 2022)

Berdasarkan pertanyaan pertama tentang peran lingkungan Bahasa yaitu, bahwa lingkungan mempunyai peran penting sebagai sarana penunjang efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Terdapat kelebihan-kelebihan yang dapat diidentifikasi dalam pemanfaatan lingkungan tersebut. Salah satunya adalah sumber pembelajaran menjadi lebih banyak karena lingkungan yang bisa digunakan beraneka ragam; Siswa menjadi lebih bisa memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di sekitarnya.(Jailani & Abror, 2020) Menurut Wahab Rosyidi, dalam pengembangan kemahiran bahasa Arab yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabab* perlu adanya lingkungan bahasa Arab, karena dalam pengembangan keempat *maharah* tersebut tidak cukup hanya satu atau dua jam didalam kelas dalam seminggu. Sehingga lingkungan bahasa memiliki peran penting untuk membentuk kebiasaan berbahasa guna mewujudkan penguasaan empat *maharah* bahasa Arab.(B. Arab et al., n.d.)

Dan adapun faktor-faktor lain yang mendukung keterampilan siswa dalam berbicara Bahasa arab adalah penguasaan mereka terhadap kosa kata dan materi Bahasa arab lainnya seperti nahwu dan shorof. Jika seorang siswa sedikit memiliki gudang kosa kata, ini akan menyulitkannya dalam berbicara menggunakan Bahasa arab. Hal lainnya adalah penguasaan dalam *istima'*, *qira'ah*, dan *kitabab*. Pengelompokan mata pelajaran tersebut akan mempermudah dalam melihat perkembangan siswa dalam pencapaian kemahiran berbahasa. Selain itu, didukung juga dengan adanya lingkungan bahasa yang kondusif, sehingga siswa terbiasa dengan bacaan dan tulisan Arab.(Ummah et al., 2014)

Agar dapat menguasai bahasa Arab, diperlukan banyak cara, antara lain, latihan berbicara dan menulis dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam latihan ini, siswa hendaknya mempelajari kaidah bahasa Arab yang diperlukan dari ilmu *nahwu*, *sharf*, dan *balaghah*. Pada saat latihan, guru harus sering mengaitkan ?mengingat? tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan konteks materi yang diajarkan. Selain itu, guru selazimnya menguasai cabang- cabang ilmu bahasa Arab yang lain.(P. B. Arab, n.d.)

Berdasarkan pada artikel-artikel yang telah dikutip, dapat ditemukan persamaan persepsi antarpeneliti bahwa lingkungan Bahasa yang kondusif mendorong siswa untuk mahir dalam berbicara Bahasa arab. adapun yang lain berpendapat hal yang harus dipenuhi adalah pengenalan dan penguasaan siswa terhadap kosa kata Bahasa arab. semakin banyak kosa kata yang ia miliki, semakin mudah untuk ia bias berbicara dengan Bahasa arab. Untuk mengetahui peranan lingkungan Bahasa arab terhadap kemahiran bicara bahasa arab perlu

adanya pengelolaan lingkungan bahasa dalam penelitian ini mengacu pada strategi pembentukan lingkungan formal dan non formal serta menganalisis mekanisme pengelolaan lingkungan bahasa melalui pembentukan pengurus Bahasa. (Ii et al., n.d.) Dalam beberapa penelitian juga disebutkan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Arab adalah dengan memfokuskan pada salah satu aspek kebahasaan atau standar kompetensi yang ingin dicapai. Dari salah satu aspek tersebut dapat menjadi beberapa pertemuan, karena dari satu standar kompetensi terdapat beberapa kompetensi dasar dan dari kompetensi dasar itu dikembangkan menjadi beberapa indikator yang ingin dicapai. (PROGRAM MAGISTER, 2009)

Metode dan media pembelajaran sangat diperlukan agar siswa dapat termotivasi. Dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan metode dan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat termotivasi untuk belajar secara aktif. (Hasanah & M, 2022) Metode pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran akan membuat siswa menjadi termotivasi, sementara media yang menarik dan beragam akan mempermudah guru dalam menjelaskan serta mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, utamanya materi pembelajaran bahasa Arab. (Rustan & Amin, n.d.)

Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat berperan dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam berbahasa arab. *Bi'ah lughowiyah* atau lingkungan bahasa merupakan faktor penunjang siswa untuk terlatih berbicara dengan berbahasa arab. Dan hal ini diperlukan dukungan dan perhatian dari para pendidik untuk selalu membimbing siswa dan mengarahkannya disamping penjelasan materi bahasa arab yang telah siswa kuasai seperti kosa kata dan *Istima'*. Maka dapat disarankan untuk lembaga yang sangat mendukung maharatul kalam siswa untuk dapat menciptakan *bi'ah lughowiyah* yang kondusif, konsisten, dan kreatif. Sehingga siswa merasa senang untuk terus menggunakan bahasa arab dalam bercakap.

Daftar Kepustakaan

- Abdullah, I., & Rahmi, N. (2020). *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk*. 6(2).
- Aisyah, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'Ibadillah Tahalak Ujung Gading. *Etheses Iain Padangsidimpuan*.
- Arab, B., Pesantren, P., & Risalah, I. (n.d.). *Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Iqbal Risalah Panyabungan*. 83–92.
- Arab, P. B. (n.d.). *ثحبلا صخله . يتيلا سي تلا حاجن يك تلا يظي لا هلا ال دل جئاتنلا . يب لا للا سي ت لاج ، يسا لا جهانلا : ا يب لا للا سي تل لاجي انلا ن سي تلا ا ر ت ت ي بر لا لاجم ي ي سي تلا ا قبي ت ف ي لاقلا ه ه ف ا ا ن تنك تلا بنا لان لاقلا ه ه ، مي قتلا ، ن سدا ، ن سدا ، يسا لا ا لاج ، يسا لا جهانلا : ا يب لا للا سي تل لاجي انلا ن سي تلا ا ر ت ت ي بر لا لاجم ي ي سي تلا ا قبي ت ف ي لاقلا ه ه ف ا ا ن تنك تلا بنا لان لاقلا ه ه ، مي قتلا ، ن سدا ، ن سدا ، يسا لا ا لاج ، يسا لا جهانلا : ا يب لا للا سي تل لاجي انلا ن سي تلا ا ر ت ت ي بر لا لاجم ي ي سي تلا ا قبي ت ف ي لاقلا ه ه ف ا ا ن تنك تلا بنا لان لاقلا ه ه ، مي قتلا ، ن سدا ، ن سدا ، يسا لا ا*
- Bahasa, J. P., Vol, S. A., & No, I. I. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Andri Eka Setiyawan , Akla , Walfajri*. Ii(1).
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). No Title , הארז, הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. 2005–2003 ,8.5.2017.
- Fahmi, N. (2022). *Kajian Filologi Pada Perubahan Sintaksis Dan Morfologis Arab*. 02(02), 247–254.

- Fitriani, D., Handican, R., & Gunawan, R. G. (2022). *Systematic Literature Review (Slr): Pengaruh Self-Directed Learning Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Materi Fungsi Eksponensial*. 2(September), 589–597.
- Gowa, B. K. A. B. (2020). *No Title*.
- Hasanah, U., & M, A. A. (2022). 2. 1,2 (2) *ملاكلا قراهمة ءءافك في تاملكلا بينمقو تبعلا*.
- Ii, B. A. B., Relevan, A. T. Y., Pembelajaran, M., & Arab, B. (n.d.). *Eka Pribatin, Manajemen Peserta Didik*, Alfabeta, Bandung, 2011, Hlm. 1. 10–60.
- Jailani, A. Q., & Abror, M. (2020). *Lingkungan Sebagai Media Penunjang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Iman Ponorogo*. 5(2), 183–200.
- Kalam, P. M., Perspektif, D., & Approach, S. (2022). *Sofiatas Sobriyah*. 4(1), 16–29.
- Lingkungan, U., & Hidayat, O. A. (2012). *Bi'Ab Lughwiyah*. 37(1), 35–44.
- Ningsia, S. (2020). Peranan Kegiatan Pembelajaran Halaqah Di Lingkungan Pesantren Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Xi Di Pondok Pesantren Al Mubarak Dditobarakka. *Skripsi*, 12–13.
- No Title*. (2020).
- No Title*. (2021).
- Pemanfaatan Lingkungan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Dalam Kemahiran*. (2011).
- Pengembangan, D., Dan, I., Islam, P., Kunci, K., & Muhammad, N. (2014). *ثحبلا صخلم* *تسارد قيرط نء ءيملاسلا قراضل او مولعلا ديدقتي ءيبرعلا ءغلا رود جيصوتى ا ثحبلا اذه فد وه ءيبرعلا ءغلا ءيمانيد نء تانايبلا ليلحتي عبتلا لخدلاو . روصعلا ر ءيبرعلا ءغلا بخيراتلا ءيبتكمى عبعلة ءيبرعلا ءغلا نأ امهأ ءحيتدى ا ثحبلا لصوتو . يوتعلم و ان ومضلا ليلحتي ييراتلا لخدلا ءظفاحملا ءغلك ايناثو ، ءيبرعلا لئابقلاو بوعشلا ن ب داخولا ءغلا ءبائمد لاوى و ءماه راودا ءسمخل قلاا ءغلا اءلعجى امم ، ءيملعلا ءساردلاو ديلعلا ءطيسو ءغلك ائلاو ، روصعلا ر ءيبرعلا تافاقتلاو تاورلاى ع تلاجم ن نقتل ءغلك اسماخو ، لايجلأا ن بو لئابقلاو بوعشلا ن ب لصاوتلا ءغلك اعبارو ، ايجولونكتلاو مولعلا . مولعلا نء امر غو ءيرصعلاو ءيملاسلا مولعلا ي ءصصختم* April.
- Program Magister*. (2009). 1–169.
- Rahmawati, S. M. (2021). *Peran Bi'Ab Lughwiyah Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Kab,Bone*.
- Rasmi, H. (2015). *Kontribusi Language Advisory Council (Lac) Terhadap Penciptaan Lingkungan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuaru Kabupaten Bone*.
- Rustan, A. S., & Amin, S. J. (n.d.). *Berbahasa Arab Santri Melalui*.
- Ummah, A., Mojokerto, P., & Timur, J. (2014). *No Title*. *Vi*(1), 209–224.
- Wahyuni, S. (2013). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4), 220–227. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.v1i4.3519>